

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Observasi

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung menuju ke tempat yang dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan Observasi ini, maka peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam pada area kargo berupa kargo domestik, kargo internasional, empu domestik dan empu internasional saat peneliti melaksanakan observasi terdapat di gambar 4.1

Gambar IV. 1 Barang Kargo Yang Menumpuk



Pemasangan pengaman ban pada gerobak cart sangat di anjurkan dikarenakan penempatan gerobak bagasi yang tidak terpakai ditempatkan pada area airside Terminal Kargo, Selain itu agar tidak menjadi hazard. Pemasangan pengaman ban juga berguna untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di area Airside. Selama melakukan observasi ini, peneliti menemukan kejadian yang diakibatkan oleh gerobak bagasi yang tidak terpasang pengaman ban, dan tentu hal tersebut tidak sesuai pada peraturan. Berikut merupakan hasil Dokumentasi yang peneliti lakukan selama melakukan *On the Job Training (OJT)* terhadap kondisi area Airside dan *Ground Support Equipment*: Pemasangan pengaman ban pada gerobak *cart* sangat dianjurkan

karena penempatan gerobak bagasi yang tidak terpakai ditempatkan pada area *Airside* Terminal Kargo. Selain itu agar tidak menjadi *hazard*, pemasangan pengaman ban juga berguna untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di area *Airside*. Selama melakukan observasi ini, peneliti menemukan kejadian yang diakibatkan oleh gerobak bagasi yang tidak terpasang pengaman ban, tentunya hal tersebut tidak sesuai pada peraturan yang ada. Berikut merupakan hasil dokumentasi pengaman ban yang tidak di pasang gembok saat peneliti melaksanakan Observasi terdapat di gambar IV.2

Gambar IV. 2 Pengaman Ban yang tidak di pasang



Dalam observasi ini, terlihat gerobak bagasi dengan sembarangan berada sangat dekat dengan service road, tampaknya tanpa memperhatikan aturan yang ada. Pemandangan yang mengecewakan ini mengingatkan kita akan pentingnya kedisiplinan dan kesadaran dalam menjaga ketertiban di sekitar kita.

Gerobak bagasi yang berhamburan dengan tidak teratur di dekat service road dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dan bahaya potensial bagi pengguna jalan lainnya. Observasi ini menjadi peringatan bagi kita tentang pentingnya menghormati aturan dan etika lingkungan saat peneliti melaksanakan observasi terdapat di gambar IV.3

Gambar IV. 3 Gerobak bagasi yang berada sangat dekat dengan service road



2. Hasil Wawancara

Berdasarkan informasi hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pemasangan pengaman ban sangat dianjurkan karena apabila tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya hal tersebut sangat berpotensi sebagai Hazard di sisi udara Terminal Kargo
2. Sebagai Solusi jangka pendek maka perlu dilakukan sosialisasi kepada para petugas porter perihal tata tertib di sisi udara. Solusi jangka panjang dengan pembuatan marka untuk area khusus penempatan Gerobak yang sedang tidak digunakan
3. Jika gerobak tidak dipasang pengaman ban, kemungkinan dampak yang
4. dapat terjadi adalah kecelakaan di sisi Airside, gerobak menggelinding dan
5. mengganggu jalur operasional kendaraan lainnya, serta meningkatkan
6. risiko kerusakan dan cedera.
7. Jika gerobak tidak dipasang pengaman ban, kemungkinan dampak yang dapat terjadi adalah kecelakaan di sisi Airside, gerobak menggelinding dan mengganggu jalur operasional kendaraan lainnya, serta meningkatkan risiko kerusakan dan cedera.

8. terdapat peraturan yang mengatur masalah ini dalam SKEP/140/VI/1999 Tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara BAB VI Pasal 63 sampai dengan Pasal 66.
9. Gerobak yang tidak terpasang pengaman ban dapat membahayakan kegiatan operasional di sisi Airside Terminal Kargo karena dapat menyebabkan tabrakan dan kerusakan.
10. Personel Terminal Inspektur Kargo melakukan pengawasan dan penertiban untuk memastikan penggunaan gerobak GSE yang tertib dan sesuai dengan standar keselamatan. Mereka berkoordinasi dengan pihak Aviation Security untuk memberlakukan penertiban yang dilakukan personel Terminal Inspektur Kargo melibatkan koordinasi dengan pihak Aviation Security, melakukan teguran, dan jika perlu, melakukan penyitaan pas bandara transport.
11. Dampak yang kemungkinan terjadi jika gerobak tidak dipasang pengaman ban adalah kecelakaan di sisi Airside, gerobak menggelinding ketika tertiup angin, dan menghambat kegiatan operasional karena mengganggu jalur kendaraan lainnya.
12. informan-informan lebih fokus membahas tanggung jawab dan tugas-tugas personel Terminal Inspektur Kargo terkait pengawasan dan penertiban di sisi Airside Terminal Kargo

B. Pembahasan

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam memiliki beberapa faktor yang menyebabkan kendaraan GSE kurang tertib di apron. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, faktor pertama yaitu kebiasaan petugas ground handling melakukan pelanggaran yang menjadikan pelanggaran tersebut seperti hal yang wajar, para pengendara melakukan pelayanan pesawat udara tidak mengikuti regulasi ataupun aturan yang berlaku. pengawasan yang lemah dari atasan perusahaan pengendara GSE bekerja, sehingga tidak adanya evaluasi bagaimana seharusnya mereka bekerja sesuai dengan aturan. target ground time dari airline pun menjadi faktor mengapa pengendara GSE kurang disiplin dikarenakan mereka lebih mementingkan targetnya tercapai daripada keselamatan. Selain itu tidak adanya fasilitas service road menjadi suatu

penyebab kurang tertibnya GSE di apron dikarenakan dampak dari kurangnya fasilitas service road 33 menyebabkan semua lalu lintas menjadi satu di apron baik itu pesawat, GSE maupun penumpang, tidak adanya pemisah ini dapat meningkatkan resiko kecelakaan di apron yang dapat menimbulkan incident maupun accident baik itu kendaraan GSE dengan GSE lainnya, GSE dengan penumpang, ataupun GSE dengan pesawat.

Pada KP 326 Tahun 2019, tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome) BAB Poin 5.2.14.15 disebutkan bahwa “Apron Service Road harus diberi marka untuk menjaga lalu lintas kendaraan terbebas dari aktivitas pesawat udara dan taxiway, dan untuk meminimalisasi resiko kecelakaan kendaraan dengan kendaraan” oleh karena itu marka ini merupakan marka yang penting. temuan ini menunjukkan bahwa terdapat peraturan yang mengatur pengamanan peralatan GSE di bandar udara yaitu SKEP/140/VI/1999. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran akan pentingnya pengamanan peralatan GSE untuk mencegah kecelakaan dan potensi bahaya.

Dalam penelitian ini, informan-informan mengonfirmasi bahwa peralatan GSE yang sedang tidak digunakan harus dipasang pengamanan ban sebagai bagian dari tindakan pengamanan yang diperlukan. Informan-informan dalam penelitian ini mengungkapkan kekhawatiran terhadap kemungkinan gerobak yang tidak terkunci atau terpasang pengamanan ban dapat bergerak secara tidak terkendali, terutama ketika tertiup angin atau terdorong oleh faktor eksternal lainnya. Hal ini dapat menyebabkan risiko kecelakaan, kerusakan pada peralatan maupun pesawat udara, serta mengganggu kegiatan operasional di sisi Airside terminal kargo.

personel Terminal Inspektur Kargo dalam melakukan penertiban sisi Airside di terminal kargo dan mengawasi penggunaan peralatan GSE. Informan-informan dalam penelitian ini mengkonfirmasi bahwa personel terminal Inspektur Kargo

memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap aturan pengamanan dan keselamatan di sisi Airside Terminal Kargo.

Hal ini mencerminkan pentingnya koordinasi dan kerjasama antara berbagai pihak terkait untuk menjaga keamanan dan keselamatan di bandar udara. Temuan bahwa pengamanan ban pada gerobak GSE yang tidak digunakan menjadi masalah yang signifikan menunjukkan adanya Kebutuhan untuk penegakan aturan yang lebih ketat. Peraturan yang mengharuskan pengamanan ban harus diterapkan secara konsisten dan diawasi dengan ketat oleh personel Terminal Inspektur Kargo. Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya pengamanan ban juga perlu ditingkatkan baik di kalangan operator GSE maupun pengguna lainnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan para pelaku di Bandar Udara Hang Nadim Batam akan lebih memperhatikan dan mematuhi ketentuan pengamanan ban untuk mengurangi resiko kecelakaan dan kerusakan. Temuan bahwa terdapat gerobak GSE yang tidak terpasang pengamanan ban menunjukkan perlunya tindakan yang tegas terhadap pelanggar aturan.

Tindakan seperti memberikan peringatan, sanksi, atau tindakan disiplin perlu diterapkan secara konsisten kepada individu atau perusahaan yang melanggar ketentuan pengamanan. Hal ini akan memberikan insentif bagi pelaku di Bandar Udara Hang Nadim Batam untuk mematuhi dan menghormati standar keselamatan yang ditetapkan. Tindakan yang tegas dan konsisten juga dapat menjadi contoh bagi orang lain dan membantu menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik di lingkungan kerja.